

ABSTRAK

Penelitian ini Berjudul: Analisis Pengelolaan Dana Desa Dalam Pelaksanaan Pembangunan Di Desa Umbu Kawolu, Kecamatan Umbu Ratu Nggay Barat, Kabupaten Sumba Tengah.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengelolaan Dana Desa dalam pelaksanaan pembangunan di Desa Umbu Kawolu, Kecamatan Umbu Ratu Nggay Barat, Kabupaten Sumba Tengah. Pengelolaan Dana Desa merupakan salah satu upaya pemerintah dalam mendorong percepatan pembangunan desa dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Namun, dalam praktiknya, masih sering ditemukan berbagai kendala seperti kurangnya transparansi, akuntabilitas, serta lemahnya partisipasi masyarakat dalam perencanaan dan pengawasan penggunaan dana. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi sejauh mana tahapan pengelolaan Dana Desa telah dilaksanakan sesuai dengan regulasi yang berlaku serta menganalisis dampaknya terhadap pembangunan di Desa Umbu Kawolu.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi lapangan, dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini terdiri dari aparaturnya Pemerintah Desa Umbu Kawolu, Badan Permusyawaratan Desa (BPD), Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa (LPMD), tokoh masyarakat, serta penerima manfaat dari program

pembangunan desa. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan model analisis data kualitatif Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses perencanaan pengelolaan Dana Desa di Desa Umbu Kawolu telah melibatkan partisipasi aktif masyarakat melalui Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa (MusrenbangDesa). Usulan-usulan dari masyarakat diakomodir dan dituangkan dalam Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKPDDes) yang selanjutnya menjadi dasar penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes). Pelaksanaan pembangunan desa difokuskan pada pembangunan sarana prasarana seperti jalan usaha tani, kolam ikan, fasilitas pendidikan, dan sanitasi yang dilaksanakan secara swakelola dengan melibatkan masyarakat setempat.

Pada aspek penatausahaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban, pengelolaan Dana Desa di Desa Umbu Kawolu telah berjalan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan dalam Permendagri Nomor 20 Tahun 2018. Seluruh transaksi keuangan dicatat secara tertib dalam Buku Kas Umum, Buku Bank, dan didukung oleh bukti-bukti transaksi. Laporan realisasi anggaran disampaikan secara berkala kepada BPD, pemerintah daerah, serta dipublikasikan kepada masyarakat melalui papan informasi desa sebagai bentuk transparansi.

Meskipun demikian, penelitian ini juga menemukan beberapa kendala yang dihadapi oleh pemerintah desa, seperti keterbatasan sumber daya manusia dalam penguasaan teknologi informasi yang menyebabkan proses pencatatan dan pelaporan keuangan masih dilakukan secara manual. Selain itu, masih diperlukan peningkatan kapasitas aparatur desa dalam hal perencanaan program pembangunan yang lebih strategis dan berkelanjutan agar Dana Desa dapat dimanfaatkan secara optimal dan memberikan dampak jangka panjang bagi kesejahteraan masyarakat.

Secara umum, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan Dana Desa di Desa Umbu Kawolu telah dilaksanakan sesuai dengan prinsip transparansi, partisipasi, dan akuntabilitas. Pembangunan yang dilakukan melalui Dana Desa telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan infrastruktur desa serta kesejahteraan masyarakat. Namun demikian, masih diperlukan penguatan kapasitas kelembagaan dan pengawasan yang lebih optimal agar pelaksanaan Dana Desa dapat berjalan lebih efektif, efisien, dan berkelanjutan.

Kata kunci: Dana Desa, Pengelolaan Keuangan Desa, Pembangunan Desa, Transparansi, Akuntabilitas, Partisipasi Masyarakat, Desa Umbu Kawolu.